

## 2.1 Pengertian *Infaq*

Secara bahasa kata *infaq* di dalam bahasa Indonesia berarti pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya untuk kebaikan.<sup>15</sup> Kata *infaq* tersebut berasal dari bahasa arab (إنفاق). Akar kata dan tasrif-nya adalah إنفق, ينفق, نفقا أو نفقا yang berarti sesuatu yang habis<sup>16</sup>. Dalam *al-Munjid*, dikatakan bahwa نفق, نفاق boleh juga berarti dua lubang atau berpura-pura dan di dalam agama ia dikenal dengan istilah *munafiq*.<sup>17</sup> Dihuraikan, bahwa *infaq* ini digunakan untuk harta maupun barang kepemilikan lain, terkadang dalam bentuk perintah wajib ataupun anjuran.<sup>18</sup>

Menurut Ibn Faris Ibn Zakariyah, kata *infaq* secara bahasa mempunyai dua makna pokok, yakni yang pertama adalah terputusnya sesuatu atau hilangnya sesuatu, dan yang kedua adalah tersembunyinya sesuatu atau samarnya sesuatu.<sup>19</sup> Dengan demikian maka makna yang relevan dengan pengertian di sini adalah makna yang pertama. Karena pada penelitian dalam skripsi ini ialah membahas tentang amaliah *infaq*, yaitu mendermakan atau memberi kepada sesama. Adapun alasan penulis untuk permaknaan pertama adalah, seseorang yang menafkahkan hartanya secara lahiriyah akan hilang di sisinya, dan tidak ada lagi hubungan antara harta dengan pemiliknya.

Dari penjelasan di atas, maka dapat penulis jelaskan bahwa *infaq* menurut pengertian bahasa adalah pemberian harta benda kepada orang lain yang akan habis atau hilang dan terputus dari kepemilikan seseorang bagi yang memberi. Dengan ungkapan lain, sesuatu yang beralih ke tangan orang lain atau akan menjadi milik orang lain.

Secara terminologi *infaq* memiliki beberapa batasan, sebagai berikut :

<sup>15</sup>W.J.S. Poerwadarminta, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Jakarta : Balai Pustaka, (1989), 330.

<sup>16</sup>Mahmud Yunus, “*Kamus Arab Indonesia*”, Jakarta : Hidakarya Agung, (1992), 463.

<sup>17</sup>Louis Ma’luf, “*al-Munjid fi al-Lughah*”, Beirut : Dar al-Masyriq, (1977), 828.

<sup>18</sup>Ar-Ragib al-Asfahaniy, “*Al-Mufradat Fi Garibil Quran*”, Beirut : Dar al-Ma’rifah, (2005), 504.

<sup>19</sup>Ibn Faris Bin Zakariyah, “*Mu’jam Maqayis al-Lughah*”, Mesir : Mustafa al-Baby al-Halabiy Wa Awladuh, (1972), vol 5, 454.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Infaq* adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam.<sup>20</sup>
2. *Infaq* berarti mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan kemanusiaan sesuai dengan ajaran islam.<sup>21</sup>
3. Mohammad Daud Ali menyatakan bahwa *infaq* adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan setiap orang, setiap kali ia memperoleh rezki, sebanyak yang dikehendaknya sendiri.<sup>22</sup>

Dari batasan-batasan di atas diketahui bahwa substansi *infaq* terletak pada masalah harta benda atau materi. Dalam al-Qur'an dikatakan bahwa atau yang diinfaqkan disebut dengan nafkah.<sup>23</sup> Berdasarkan dari penjelasan dari beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa *infaq* adalah mendermakan atau memberikan sebuah materi yaitu sebagian harta benda di jalan Allah SWT kepada orang lain yang sesuai dengan keinginan ketika memberikannya, dan semata-mata hanya mengharap pembalasan atau pahala dari Allah SWT.

Terkait dengan pengertian *infaq* di atas, maka eksistensi *infaq*, zakat dan sedekah jelas memiliki perbedaan. Zakat secara definisi membawa arti hak Allah berupa harta yang diberikan oleh seseorang kepada orang-orang fakir. Disebut zakat karena di dalamnya terkandung penyucian jiwa, pengembangannya dengan kebaikan-kebaikan, dan harapan mendapat berkah.<sup>24</sup> Zakat mempunyai nisabnya,<sup>25</sup> sedangkan *infaq* tidak mengenal nisab. Adapun sedekah berarti suatu pemberian seorang muslim kepada seseorang secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu, serta suatu pemberian yang bertujuan sebagai kebajikan yang mengharap

<sup>20</sup>Didin Hafidhuddin, "Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq Dan Sedekah", Jakarta : Gema Insani Press, (1998), 14-15.

<sup>21</sup>Tim Penyusun IAIN Syarif Hidayatullah, "Ensiklopedia Islam Indonesia", Jakarta : Djambatan, (1992), 422.

<sup>22</sup>Mohammad Daud Ali, "Sistem Ekonomi Islam; Zakat Dan Wakaf", Jakarta : UI-Press, (1988), 23,

<sup>23</sup>(QS. Al-Baqarah : 270) dan ( QS. Al-Taubah : 121).

<sup>24</sup>Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Vol 2, Terj. Abu Syaquina Lc dan Abu Aulia Rahma Lc, Jakarta : Tinta Abadi Gemilang, (2013), 41.

<sup>25</sup>Zakat adalah harta wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Republik Indonesia "Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 1999" tentang Pengelolaan Zakat, Ujungpandang : Kanwil Dep. Agama Prop. Sul-Sel, (1999), 3.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ridha Allah SWT dan pahala semata.<sup>26</sup> Menurut terminologi syari'at, pengertian dan hukum sedakah sama dengan *infaq*. Akan tetapi, sedakah mencakup arti yang lebih luas dan menyangkut hal-hal yang bersifat nonmaterial.<sup>27</sup> Misalnya, membaca takbir, tahniq, tahlil dan melakukan amal ma'ruf nahi mungkar, sedangkan *infaq* khusus dalam bentuk materil finansial.

## 2.2 Identifikasi Kata *Infaq* di dalam al Quran

Setelah ditelusuri melalui Kitab *Al-Mu'jam Al Mufahras Li Al-Fazil Quran Al Karim* maka secara umumnya, penulis dapat kumpulan ayat-ayat *infaq* dari akar kata ( ن ف ق ) sebanyak 56 ayat yang tersebar pada 25 surat. Jika diklasifikasi dari sudut penggunaan kata *infaq* ini, penulis dapat temukan di dalam al-Qur'an sebanyak 74 kali<sup>28</sup> dengan 5 bentuk sihat, : Bentuk *fi'il madiy*, bentuk *fi'il mudari*, bentuk *fi'il amr*, bentuk *ism masdar*, dan bentuk *ism fa'il*. Berikut ini, penulis kumpulan di bawah ini dalam bentuk tabel data selengkapnya:

Tabel 2.1

Tabel tentang kata *infaq* dengan berbagai bentuknya di dalam al-Qur'an

No	Sihat	Bentuk Kata	Surat dan Ayat
1	<i>fi'il madiy</i>	Anfaqa (2)	Qs. al-Kahfi : 42 Qs. al-Hadid : 10
		Anfaqta (1)	Qs. al-Anfal : 63
		Anfaqtum (4)	Qs. al-Baqarah : 215,270 Qs. Saba' : 39 Qs. al-Mumtahanah : 10
		Anfaqu (11)	Qs. al-Baqarah : 262 Qs. an-Nisa : 34,39 Qs. ar-Ra'du : 22 Qs. al-Furqan : 67 Qs. Fathir : 29 Qs. al-Hadid : 7,10 Qs. al-Mumtahanah : 10,11
2	<i>fi'il mudari'</i>	Tunfiqu (9)	Qs. al-Baqarah : 272,273 Qs. Ali Imran : 92

<sup>26</sup> Taufik Abdullah, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta : PT Ichtiar Baru Van Hoeve, (1996), Vol 4, 259.

<sup>27</sup> Al-Furqan Hasbi, *125 Masalah Zakat*, Solo : Tiga Serangkai, (2008), 19.

<sup>28</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqy, "*Mu'jam al-Mufahras li al-Fazil Quran*", Kairo: Darul Fikr, (2007), 886-887 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Qs. al-Anfal : 60 Qs. Muhammad : 38 Qs. al-Hadid : 10 Qs. al-Munafiqun : 7
		<i>Tunfiquna (2)</i>	Qs. al-Baqarah : 267, 272
		<i>Yunfiqu (7)</i>	Qs. al-Baqarah : 264 Qs. al-Maidah : 64 Qs. at-Taubah : 98,99 Qs. an-Nahl : 75 Qs. at-Taalaq : 7
		<i>Yunfiqu (1)</i>	Qs. Ibrahim : 31
		<i>Yunfiquna (22)</i>	Qs. al-Baqarah : 3,215,219,261,262,265,274 Qs. Ali Imran : 117,134 Qs. al-Maidah : 38 Qs. al-Anfal : 3,36 Qs. at-Taubah : 34,91,92,121 Qs. al-Hajj : 35 Qs. al-Qasas : 54 Qs. as-Sajdah : 16 QS. ash Shura : 38
3	<i>fi'il amri</i>	<i>Anfiqu (9)</i>	Qs. al-Baqarah : 195,254,267 Qs. at-Taubah : 53 Qs. Yasin : 47 Qs. al-Hadid : 7 Qs. al-Munafiqun : 10 Qs. at-Thaghabun : 16 Qs. at-Taalaq : 6
4	<i>ism masdar</i>	<i>Nafaqah (2)</i>	Qs. al-Baqarah : 270 Qs. at-Taubah : 121
5	<i>Ism fail</i>	<i>Nafaqat (1)</i>	Qs. at-Taubah : 54
		<i>Infaq(l)</i>	Qs. al-Isra : 100
		<i>Munfiqin (1)</i>	Qs. Ali Imran : 17

Setelah diklasifikasi ayat-ayat *infaq* di atas, maka penulis mengemukakan sebahagian dari ayat-ayat *infaq* tersebut dalam bentuk sigah *fi'il* dan *isim*. Berikut sebahagian dari ayat-ayat *infaq* tersebut:





## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.1 Kata *anfaqa* أَنْفَقَ

Contoh kata *anfaqa* pada surat al Kahfi ayat 42

وَأُحِيطَ بِثَمَرِهِ فَأَصْبَحَ يُقَلِّبُ كَفَّيْهِ عَلَىٰ مَا أَنْفَقَ فِيهَا وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَا وَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي لَمْ أُشْرِكْ بِرَبِّي أَحَدًا ﴿٤٢﴾

Artinya: dan harta kekayaannya dibinasakan; lalu ia membulak-balikkan kedua tangannya (tanda menyesal) terhadap apa yang ia telah belanjakan untuk itu, sedang pohon anggur itu roboh bersama para-paranya dan Dia berkata: "Aduhai kiranya dulu aku tidak mempersekutukan seorangpun dengan Tuhanku".

### 2.2.2 Kata *anfaqta* أَنْفَقْتُمْ

Contoh kata *anfaqta* pada surat al Anfal ayat 63

وَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ لَوْ أَنْفَقْتُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مَا أَلَّفْتَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ أَلَّفَ بَيْنَهُمْ إِنَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٦٣﴾

Artinya: dan yang mempersatukan hati mereka (orang-orang yang beriman). walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan) yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya Dia Maha gagah lagi Maha Bijaksana

### 2.2.3 Kata *anfaqtum* أَنْفَقْتُمْ

Contoh kata *anfaqtum* pada surat al Baqarah ayat 215

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِّنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾

Artinya: mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya.

#### 2.2.4 Kata *anfaqu* أَنْفُقُوا

Contoh kata *anfaqu* pada surat an Nisa ayat 34

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا  
 أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ  
 وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ  
 وَأَضْرِبُوهُنَّ ۗ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا  
 كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Artinya: kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka).wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.

#### 2.2.5 Kata *tunfiqu* تُنْفِقُوا

Contoh kata *tunfiqu* pada surat ali Imran ayat 92

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ  
 عَلِيمٌ ﴿٩٢﴾

Artinya: kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.6 Kata *tunfiquna* تُنْفِقُونَ

Contoh kata *tunfiquna* pada surat al Baqarah ayat 267

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

### 2.2.7 Kata *yunfiq* يُنْفِقُ

Contoh kata *yunfiq* pada surat at Thalaq ayat 7

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۗ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا ءَاتَاهُ اللَّهُ لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا ءَاتَاهَا ۗ سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾

Artinya: hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. dan orang yang disempitkan rezkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.

### 2.2.8 Kata *yunfiq* يُنْفِقُوا

Contoh kata *yunfiq* pada surat Ibrahim ayat 31

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً مِّن قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خِلَالٌ ﴿٣١﴾

Artinya: Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman: Hendaklah mereka mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi ataupun terang-terangan sebelum datang hari (kiamat) yang pada hari itu tidak ada jual beli dan persahabatan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.9 Kata *yunfiquna* يُنْفِقُونَ

Contoh kata yunfiquna pada surat al baqarah ayat 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: *perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.*

### 2.2.10 Kata *anfiq* أَنْفِقُوا

Contoh kata anfiq pada surat al Baqarah ayat 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya: *dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*

### 2.2.11 Kata *nafaqah* نَفَقَةٌ

Contoh kata pada surat at Tawbah ayat 121

وَلَا يُنْفِقُونَ نَفَقَةً صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً وَلَا يَقْطَعُونَ وَادِيًا إِلَّا كُتِبَ لَهُمْ لِيَجْزِيَهُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya: *dan mereka tiada menafkahkan suatu nafkah yang kecil dan tidak (pula) yang besar dan tidak melintasi suatu lembah, melainkan dituliskan bagi mereka (amal saleh pula) karena Allah akan memberi Balasan kepada mereka yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.12 Kata *nafaqat* نَفَقَاتُهُمْ

Contoh kata *nafaqat* pada surat at Tawbah ayat 54

وَمَا مَنَعَهُمْ أَنْ تُقْبَلَ مِنْهُمْ نَفَقَاتُهُمْ إِلَّا أَنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَلَا يَأْتُونَ الصَّلَاةَ إِلَّا وَهُمْ كُسَالَىٰ وَلَا يُنْفِقُونَ إِلَّا وَهُمْ كَرِهُونَ ﴿٥٤﴾

Artinya: dan tidak ada yang menghalangi mereka untuk diterima dari mereka nafkah-nafkahnya melainkan karena mereka kafir kepada Allah dan RasulNya dan mereka tidak mengerjakan sembahyang, melainkan dengan malas dan tidak (pula) menafkahkan (harta) mereka, melainkan dengan rasa enggan.

2.2.13 Kata *infaq* انْفَاقٍ

Contoh kata *infaq* pada surat al Isra ayat 100

قُلْ لَوْ أَنْتُمْ تَمْلِكُونَ خَزَائِنَ رَحْمَةِ رَبِّي إِذًا لَأَمْسَكْتُمْ خَشْيَةَ الْإِنْفَاقِ وَكَانَ  
الْإِنْسَانُ قَتُورًا ﴿١٠٠﴾

Artinya: Katakanlah: "Kalau seandainya kamu menguasai perbendaharaan-perbendaharaan rahmat Tuhanku, niscaya perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya". dan adalah manusia itu sangat kikir.

2.2.14 Kata *munfiqin* مُنْفِقِينَ

Contoh kata *munfiqin* pada surat Ali Imran ayat 17

الصَّابِرِينَ وَالصَّادِقِينَ وَالْقَنِتَّةِينَ وَالْمُنْفِقِينَ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ  
بِالْأَسْحَارِ ﴿١٧﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang sabar, yang benar, yang tetap taat, yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan yang memohon ampun di waktu sahur.



### 2.3 Ayat-Ayat tentang *Infaq* ( Analisa *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* )

Dalam langkah-langkah ini, analisa Makkiyyah dan Madaniyyah merupakan langkah penting sebagaimana ia dilakukan dalam penafsiran al-Qur'an. Setidaknya, menurut al-Qattan, terdapat 20 surat dalam al-Qur'an yang tergolong surat Madaniyyah, 82 surat Makkiyyah, dan 12 surat yang diperselisihkan antara Madaniyyah atau Makkiyyah. Jumlah tersebut seluruhnya 114 surat<sup>29</sup>. Sedangkan Ibnu Abbas dan al-Kafi lebih tegas membagi makkiyyah dalam jumlah 85 surat dan madaniyyah 28 surat (tapa menyantumkan surat pertama, al-Fatihah). Sebagaimana dikutip Taufik Adnan Amal dari Suyuti.<sup>30</sup>

Menurut al-Qattan, meskipun surat digolongkan makkiyyah tidak serta merta seluruh ayatnya makkiyyah. Begitupun sebaliknya. Penggolongan surat ditentukan berdasarkan mayoritas ayat. Terdapat ayat-ayat makkiyyah dalam surat-surat madaniyyah seperti surat al-Anfal : 30. Terdapat pula ayat-ayat madaniyyah dalam surat makkiyyah seperti surat al-An'am ayat 151-153. Terdapat pula ayat yang diturunkan di Mekah namun hukumnya Madaniyyah, seperti surat al-Hujurat ayat 13. Ada pula ayat yang diturunkan di Madinah tetapi hukumnya makkiyyah seperti surat al-Mumtahanah dan permulaan surat at-Taubah, karena keduanya meskipun turun di Madinah, menyeru orang-orang musyrik penduduk Mekah<sup>31</sup>.

Tujuan klasifikasi ini antara lain untuk alat bantu dalam menafsirkan al-Qur'an. Dengan mengetahui makkiyyah dan madaniyyah suatu ayat dan surat, penafsir dapat membedakan nasikh dan mansukh, umum dan khusus, serta pengambilan kesimpulan lainnya. Kedua, tampak perbedaan penggunaan bahasa dalam wahyu di masa Mekah maupun Madinah. Hal ini menjadi pelajaran dalam ranah dakwah tentang penggunaan bahasa, bahkan psikologi komunikasi yang berbeda itu. Ketiga, untuk mengetahui sejarah hidup Nabi saw bersama turunnya ayat-ayat al-Qur'an<sup>32</sup>. Sejarah Nabi saw pun berpengaruh besar dalam penafsiran al-Qur'an.

<sup>29</sup> Manna al-Qattan, "Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an", Terj. Aunur Rofiq El-Mazni, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, (2010), 64.

<sup>30</sup> Taufik Adnan Amal, "Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an", Jakarta : Divisi Muslim Demokratis, (2011), 102.

<sup>31</sup> Manna al-Qattan, "Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an", 64-68.

<sup>32</sup> *Ibid*, 71.

Ayat-ayat *infaq* jika ditulis sesuai klasifikasi masa turun, serta urutan kronologisnya akan hadir sebagai berikut <sup>33</sup>:

### 2.3.1 Ayat-ayat Makkiyyah

QS. Yasin 36 : 47

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ  
مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعَمَهُ إِنَّ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٤٧﴾

Artinya: dan apabila dikatakan kepada mereka: " Dermakanlah sebahagian dari rezeki Yang dikurniakan Allah kepada kamu", berkatalah orang-orang Yang kafir itu kepada orang-orang Yang beriman (secara mengejek-ejek): " Patutkah Kami memberi makan kepada orang Yang jika Allah kehendaki tentulah ia akan memberinya makan? kamu ini hanyalah berada Dalam kesesatan Yang nyata".

QS. Al-Furqan 25 : 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: dan juga mereka (yang diredhai Allah itu ialah) Yang apabila membelanjakan hartanya, tiadalah melampaui batas dan tiada bakhil kedekut; dan (sebaliknya) perbelanjaan mereka adalah betul sederhana di antara kedua-dua cara (boros dan bakhil) itu.

QS. Al-Fatir 35 : 29

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا  
وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang Yang selalu membaca Kitab Allah dan tetap mendirikan sembahyang serta mendermakan dari apa Yang Kami kurniakan kepada mereka, secara bersembunyi atau secara terbuka, mereka (dengan amalan Yang demikian) mengharapkan sejenis perniagaan Yang tidak akan mengalami kerugian;

<sup>33</sup>Taufik Adnan Amal, "Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an", 103.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

QS. Al-Qasas 28 : 54

أُولَئِكَ يُؤْتَوْنَ أَجْرَهُمْ مَرَّتَيْنِ بِمَا صَبَرُوا وَيَدْرَءُونَ بِالْحَسَنَةِ أَلَسَيِّئَةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٥٤﴾

Artinya: mereka itu akan beroleh pahala dua kali disebabkan kesabaran mereka; dan juga kerana mereka menolak kejahatan Dengan kebaikan, dan mereka menderma dari apa Yang Kami kurniakan kepada mereka.

QS. Al-Isra' 17 : 100

قُلْ لَوْ أَنْتُمْ تَمْلِكُونَ خَزَائِنَ رَحْمَةِ رَبِّي إِذًا لَأَمْسَكْتُمْ خَشْيَةَ الْإِنْفَاقِ وَكَانَ الْإِنْسَانُ قَتُورًا ﴿١٠٠﴾

Artinya: Katakanlah (Wahai Muhammad): "Jika kamu memiliki perbendaharaan rahmat Tuhanku pada ketika itu tentulah kamu akan berlaku bakhil kedekut kerana takut kehabisan; dan sememangnya manusia itu bertabiat bakhil kedekut".

QS. Saba' 34: 39

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ وَيَقْدِرُ لَهُ ۖ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿٣٩﴾

Artinya: Katakanlah (Wahai Muhammad): "Sesungguhnya Tuhanku memewahkan rezeki bagi sesiapa Yang dikehendakiNya di antara hamba-hambanya, dan ia juga Yang menyempitkan baginya; dan apa sahaja Yang kamu dermakan maka Allah akan menggantikannya; dan Dia lah jua sebaik-baik pemberi rezeki".

QS. Asy-Syura 42 : 38

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya: dan juga (lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang Yang menyahut dan menyambut perintah Tuhannya serta mendirikan sembahyang Dengan sempurna; dan urusan mereka dijalankan secara bermesyuarat sesama mereka; dan mereka pula mendermakan sebahagian dari apa Yang Kami beri kepadanya;



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

QS. Al-Kahfi 18 :42

وَأُحِيطَ بِثَمَرِهِ فَأَصْبَحَ يُقَلِّبُ كَفَّيْهِ عَلَىٰ مَا أَنفَقَ فِيهَا وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَا وَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي لَمْ أُشْرِكْ بِرَبِّي أَحَدًا ﴿٤٢﴾

Artinya: dan Segala tanaman serta hartabendanya itupun dibinasakan, lalu Jadilah ia membalik-balikkan kedua tapak tangannya (kerana menyesal) terhadap Segala perbelanjaan Yang telah dibelanjakannya pada kebun-kebunnya, sedang kebun-kebun itu runtuh junjung-junjung tanamannya; sambil Dia berkata: "Alangkah baiknya kalau Aku tidak sekutukan sesuatupun Dengan Tuhanku!"

QS. An-Nahl 16 : 75

﴿ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا عَبْدًا مَمْلُوكًا لَا يَقْدِرُ عَلَىٰ شَيْءٍ وَمَن رَزَقْنَاهُ مِنَّا رِزْقًا حَسَنًا فَهُوَ يُنْفِقُ مِنْهُ سِرًّا وَجَهْرًا ۗ هَلْ يَسْتَوُونَ ۗ الْحَمْدُ لِلَّهِ ۗ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٧٥﴾

Artinya: Allah memberikan satu misal perbandingan: seorang hamba abdi Yang menjadi milik orang, Yang tidak berkuasa melakukan Dengan bebasnya sesuatupun; dan seorang lagi (yang merdeka) Yang Kami kurniakan kepadanya pemberian Yang baik (harta kekayaan) dari kami, maka Dia pun membelanjakan hartanya Dengan bebasnya, sama ada secara bersembunyi atau terbuka, Adakah kedua orang itu sama? Segala puji tertentu bagi Allah (dan Allah jualah Yang berhak disembah), tetapi kebanyakan mereka (yang musyrik) tidak mengetahui (hakikat Tauhid itu).

QS. Ibrahim 14 : 31

قُلْ لِّلْعِبَادِیَ الَّذِیْنَ ءَامَنُوا یُقِیْمُوا الصَّلَاةَ وَیُنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِیَةً مِّن قَبْلِ اَنْ یَّآتِیَ یَوْمٌ لَا یَبِیْعُ فِیْهِ وَلَا خِیْلٌ ﴿٣١﴾

Artinya: Katakanlah kepada hamba-hambaKu Yang beriman hendaklah mereka mendirikan sembahyang dan mendermakan dari apa Yang Kami kurniakan kepada mereka, sama ada Dengan merahsiakan pemberianNya itu atau Dengan terbuka; sebelum datangnya hari Yang tidak ada jual beli padanya, dan tidak ada sahabat handai (yang dapat memberikan pertolongan).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

QS. Al-Sajdah 32 : 16

تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿١٦﴾

Artinya: mereka merenggangkan diri dari tempat tidur, (sedikit sangat tidur, kerana mengerjakan sembahyang tahajjud dan amal-amal soleh); mereka sentiasa berdoa kepada Tuhan mereka Dengan perasaan takut (akan kemurkaannya) serta Dengan perasaan ingin memperolehi lagi (keredaannya); dan mereka selalu pula mendermakan sebahagian dari apa Yang Kami beri kepada mereka.

Tabel 2.2

Tabel urutan ayat-ayat infaq berdasarkan surat makkiyyah.

No.	No. Surat	Nama Surat	Kategori Ayat
1	36	Surat Yasin :47	Makkiyyah
2	25	Surat Al-Furqan : 67	Makkiyyah
3	35	Surat Fatir : 29	Makkiyyah
4	28	Surat Al-Qasas : 54	Makkiyyah
5	17	Surat Al-Isra' : 100	Makkiyyah
6	34	Surat Saba' : 39	Makkiyyah
7	42	Surat Asy-Syura : 38	Makkiyyah
8	18	Surat Al-Kahfi : 42	Makkiyyah
9	16	Surat An-Nahl : 75	Makkiyyah
10	14	Surat Ibrahim : 31	Makkiyyah
11	32	Surat As-Sajdah : 16	Makkiyyah

2.3.2 Ayat-ayat Madaniyyah

QS. al-Baqarah 2 : 3

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾

Artinya: Iaitu orang-orang Yang beriman kepada perkara-perkara Yang ghaib, dan mendirikan (mengerjakan) sembahyang serta membelanjakan (mendermakan) sebahagian dari rezeki Yang Kami berikan kepada mereka.

QS. Al-Anfal 8 : 36

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ فَسَيُنْفِقُونَهَا  
ثُمَّ تَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ ۗ وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ  
مُخْتَضِرُونَ ﴿٣٦﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang kafir Yang selalu membelanjakan harta mereka untuk menghalangi (manusia) dari jalan Allah, maka mereka tetap membelanjakannya kemudian (harta Yang dibelanjakan) itu menyebabkan penyesalan kepada mereka, tambahan pula mereka dikalahkan. dan (ingatlah) orang-orang kafir itu (akhirnya) dihimpunkan Dalam neraka jahanam.

QS. Ali Imran 3 : 92

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ  
عَلِيمٌ ﴿٩٢﴾

Artinya: kamu tidak sekali-kali akan dapat mencapai (hakikat) kebajikan dan kebaktian (yang sempurna) sebelum kamu dermakan sebahagian dari apa Yang kamu sayangi. dan sesuatu apa jua Yang kamu dermakan maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya.

QS. Al-Mumtahanah 60 : 10

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا جَاءَكُمُ الْمُؤْمِنَاتُ مَهْجِرَاتٍ فَاِمْتَحِنُوهُنَّ ۗ إِنَّهُنَّ عَلِمْنَ  
بِأَيْمَانِنَّ ۗ فَإِنْ عَلِمْتُمُوهُنَّ مُؤْمِنَاتٍ فَلَا تَرْجِعُوهُنَّ إِلَى الْكُفَّارِ لَا هُنَّ حِلٌّ  
لَهُمْ وَلَا هُمْ يَحِلُّونَ لَهُنَّ وَءَاتُوهُنَّ مَّا أَنفَقُوا ۚ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ أَنْ تَنْكِحُوهُنَّ  
إِذَا ءَاتَيْتُمُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ ۗ وَلَا تُمْسِكُوا بِعِصَمِ الْكَوَافِرِ وَسْئَلُوا مَّا أَنفَقْتُمْ  
وَلَيْسَ لَكُمْ ذَلِكُمْ حُكْمُ اللَّهِ يَحْكُمُ بَيْنَكُمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿١٠﴾

Artinya: Wahai orang-orang Yang beriman! apabila orang-orang perempuan Yang mengaku beriman datang berhijrah kepada kamu, maka ujilah (iman) mereka: Allah lebih mengetahui akan iman mereka: Dengan Yang demikian, sekiranya kamu mengetahui Bahawa mereka beriman, maka janganlah kamu mengembalikan mereka kepada orang-orang Yang kafir. mereka tidak halal bagi orang-orang kafir itu (sebagai isteri), dan orang-orang kafir itu pula



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak halal bagi mereka (sebagai suami). dan berilah kepada suami-suami (yang kafir) itu apa Yang mereka telah belanjakan. dan tidaklah menjadi salah kamu berkahwin Dengan mereka (perempuan-perempuan Yang berhijrah itu) apabila kamu memberi kepada mereka maskahwinnya. dan janganlah kamu (Wahai orang-orang Islam) tetap berpegang kepada akad perkahwinan kamu Dengan perempuan-perempuan Yang (kekal Dalam keadaan) kafir, dan mintalah balik maskahwin Yang kamu telah berikan, dan biarkanlah mereka (suami-suami Yang kafir itu) meminta balik apa Yang mereka telah belanjakan. Demikianlah hukum Allah; ia hukuman di antara kamu (dengan adil). dan (ingatlah), Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.

QS. An-Nisa' 4 : 34

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا  
 أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ  
 وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ ۖ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ  
 وَأَضْرِبُوهُنَّ ۗ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا  
 كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Artinya: kaum lelaki itu adalah pemimpin dan pengawal Yang bertanggungjawab terhadap kaum perempuan, oleh kerana Allah telah melebihi orang-orang lelaki (dengan beberapa keistimewaan) atas orang-orang perempuan, dan juga kerana orang-orang lelaki telah membelanjakan (memberi nafkah) sebahagian dari harta mereka. maka perempuan-perempuan Yang soleh itu ialah Yang taat (kepada Allah dan suaminya), dan Yang memelihara (kehormatan dirinya dan apa jua Yang wajib dipelihara) ketika suami tidak hadir bersama, Dengan pemuliharaan Allah dan pertolonganNya. dan perempuan-perempuan Yang kamu bimbang melakukan perbuatan derhaka (nusyuz) hendaklah kamu menasihati mereka, dan (jika mereka berdegil) pulaukanlah mereka di tempat tidur, dan (kalau juga mereka masih degil) pukulah mereka (dengan pukulan ringan Yang bertujuan mengajarnya). kemudian jika mereka taat kepada kamu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Maha tinggi, lagi Maha besar.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

QS. Al-Hadid 57 : 7

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا هُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

Artinya: berimanlah kamu kepada Allah dan RasulNya, dan belanjakanlah (pada jalan kebajikan) sebahagian dari harta benda (pemberian Allah) Yang dijadikannya kamu menguasainya sebagai wakil. maka orang-orang Yang beriman di antara kamu serta mereka membelanjakan (sebahagian dari harta itu pada jalan Allah); mereka tetap beroleh pahala Yang besar.

QS. At-Taubah 9 :34

﴿ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنَّ كَثِيْرًا مِّنَ الْاَحْبَارِ وَالرُّهْبٰنِ لَيَاْكُلُوْنَ اَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبٰطِلِ وَيَصُدُّوْنَ عَنِ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ وَالَّذِيْنَ يَكْتٰزُوْنَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُوْنَهَا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذٰبٍ اَلِيْمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya: Wahai orang-orang Yang beriman! Sesungguhnya banyak di antara pendita-pendita dan Ahli-ahli ugama (Yahudi dan Nasrani) memakan harta orang ramai Dengan cara Yang salah, dan mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah (ugama Islam). dan (ingatlah) orang-orang Yang menyimpan emas dan perak serta tidak membelanjakannya pada jalan Allah, maka khabarkanlah kepada mereka Dengan (balasan) azab seksa Yang tidak terperi sakitnya.

QS. Muhammad 47 : 38

هٰتٰنْتُمْ هٰتٰوْلَآءِ تَدْعُوْنَ لِتُنْفِقُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ فَمِنْكُمْ مَّنْ يَبْخُلُ ۗ وَمَنْ يَبْخُلْ فَاِنَّمَا يَبْخُلْ عَنِ نَفْسِهٖ ۗ وَاللّٰهُ الْغَنِيُّ وَاَنْتُمْ الْفُقَرٰآءُ ۗ وَاِنْ تَتَوَلَّوْا يَسْتَبْدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُوْنُوْا اَمْثَلَكُمْ ﴿٣٨﴾

Artinya: (ingatlah), kamu ini adalah orang-orang Yang bertabiat demikian - kamu diseru supaya menderma dan membelanjakan sedikit dari harta benda kamu pada jalan Allah, maka ada di antara kamu Yang berlaku bakhil, padahal sesiapa Yang berlaku bakhil maka Sesungguhnya ia hanyalah berlaku bakhil kepada dirinya sendiri. dan (ingatlah) Allah Maha kaya (tidak berhajat kepada sesuatupun), sedang kamu semua orang-orang miskin (yang sentiasa berhajat kepadanya Dalam Segala hal). dan jika kamu berpaling (daripada beriman, bertaqwa dan berderma) ia akan menggantikan kamu Dengan kaum Yang lain; setelah itu mereka tidak akan berkeadaan seperti kamu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

QS. Ar-Ra'd 13 : 22

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً وَيَدْرءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ أُولَئِكَ هُمُ عُقْبَى الدَّارِ ﴿١١﴾

Artinya: dan orang-orang Yang sabar kerana mengharapkan keredaan Tuhan mereka semata-mata, dan mendirikan sembahyang, serta mendermakan dari apa Yang Kami kurniakan kepada mereka, secara bersembunyi atau secara terbuka; dan mereka pula menolak kejahatan Dengan cara Yang baik; mereka itu semuanya adalah disediakan baginya balasan Yang sebaik-baiknya pada hari akhirat;

QS. At-Talaq 65 : 6

أَسْكِنُوهُنَّ مِمَّنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِّنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ وَإِن كُنَّ أُولَاتٍ حَمْلٍ فَأَنفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِن أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ وَأَمْرُهُمْ بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِن تَعَاَسَرْتُم فَسُتْرَضِعْ لَهُدْ أُخْرَىٰ ﴿٦﴾

Artinya: Tempatkanlah isteri-isteri (yang menjalani idahnya) itu di tempat kediaman kamu sesuai Dengan kemampuan kamu; dan janganlah kamu adakan sesuatu Yang menyakiti mereka (di tempat tinggal itu) Dengan tujuan hendak menyusahkan kedudukan mereka (supaya mereka keluar meninggalkan tempat itu). dan jika mereka berkeadaan sedang mengandung, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya sehingga mereka melahirkan anak Yang dikandungnya; kemudian jika mereka menyusukan anak untuk kamu, maka berikanlah kepada mereka upahnya; dan berundinglah di antara kamu (dalam hal menyusunya) Dengan cara Yang baik. dan (sebaliknya) jika kamu (dari kedua pihak) mengalami kesulitan, maka bolehlah perempuan lain menyusukannya.

QS. Al-Hajj 22 :35

الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَالصَّابِرِينَ عَلَىٰ مَا أَصَابَهُمُ وَالْمُقِيمِي الصَّلَاةِ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٥﴾



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Iaitu orang-orang Yang apabila disebut nama Allah, gerun gementarlah hati mereka, dan orang-orang Yang sabar (cekal hati) terhadap kesusahan Yang menimpa mereka, dan orang-orang Yang mendirikan sembahyang, serta orang-orang Yang mendermakan sebahagian dari rezeki Yang Kami berikan kepadaNya.

QS. Al-Munafiqun 63 : 7

هُمُ الَّذِينَ يَقُولُونَ لَا تُنْفِقُوا عَلَيَّ مِنْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ حَتَّىٰ يَنْفَضُوا وَيَلَّهِ خَزَائِنَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكِنَّ الْمُنْفِقِينَ لَا يَفْقَهُونَ ﴿٧﴾

Artinya: merekalah Yang mengatakan (kepada orang-orang Islam di Madinah Yang menolong Rasulullah dan orang-orang Muhajirin): "Janganlah kamu membelanjakan harta kamu kepada orang-orang Yang ada bersama-sama Rasulullah supaya mereka bersurai (meninggalkannya)". padahal bagi Allah jualah perbendaharaan langit dan bumi, (tiada sesiapaupun Yang dapat memberi atau menyekat sebarang pemberian melainkan Dengan kehendakNya); akan tetapi orang-orang Yang munafik itu tidak memahami (hakikat Yang sebenarnya).

QS. At-Taghabun 64 : 16

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِأَنْفُسِكُمْ ۚ وَمَنْ يُوقَ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٦﴾

Artinya: oleh itu bertaqwalah kamu kepada Allah sedaya supaya kamu; dan dengarlah (akan pengajaran-pengajarannya) serta Taatlah (akan perintah-perintahNya); dan belanjakanlah harta kamu (serta buatlah) kebajikan untuk diri kamu. dan (ingatlah), sesiapa Yang menjaga serta memelihara dirinya daripada dipengaruhi oleh tabiat bakhilnya, maka merekalah orang-orang Yang berjaya.

QS. Al-Maidah 5 : 64

وَقَالَتِ الْيَهُودُ يَدُ اللَّهِ مَغْلُولَةٌ غُلَّتْ أَيْدِيهِمْ وَلُعِنُوا بِمَا قَالُوا ۗ بَلْ يَدَاهُ مَبْسُوطَتَانِ يُنفِقُ كَيْفَ يَشَاءُ ۚ وَلَيَزِيدَنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ طُغْيَانًا وَكُفْرًا ۚ وَالْقَيْنَا بَيْنَهُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ۚ كُلَّمَا أَوْقَدُوا نَارًا لِلْحَرْبِ أَطْفَأَهَا اللَّهُ ۚ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا ۚ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٦٤﴾



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: dan orang-orang Yahudi itu berkata: "Tangan Allah terbelenggu (bakhil - kikir)", tangan merekalah Yang terbelenggu dan mereka pula dilaknat Dengan sebab apa Yang mereka telah katakan itu, bahkan kedua tangan Allah sentiasa terbuka (Nikmat dan kurniaNya Luas melimpah-limpah). ia belanjakan (limpahkan) sebagaimana Yang ia kehendaki; dan Demi sesungguhnya, apa Yang telah diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu akan menjadikan kebanyakan dari mereka bertambah derhaka dan kufur; dan Kami tanamkan perasaan permusuhan dan kebencian di antara mereka hingga hari kiamat. tiap-tiap kali mereka menyalakan api peperangan, Allah memadamkannya; dan mereka pula terus-menerus melakukan kerosakan di muka bumi, sedang Allah tidak suka kepada orang-orang Yang melakukan kerosakan.

Tabel 2.3

Tabel urutan ayat-ayat *infaq* berdasarkan Surat Madaniyyah.

No.	No. Surat	Nama Surat	Katagori Ayat
1	2	Surat Al-Baqarah	Madaniyyah
2	8	Surat Al-Anfal	Madaniyyah
3	3	Surat Ali 'Imran	Madaniyyah
4	60	Surat Al-Mumtahanah	Madaniyyah
5	4	Surat An-Nisa'	Madaniyyah
6	57	Surat Al-Hadid	Madaniyyah
7	9	Surat At-Taubah	Madaniyyah
8	47	Surat Muhammad	Madaniyyah
9	13	Surat Ar-Ra'd	Madaniyyah
10	65	Surat At-Talaq	Madaniyyah
11	22	Surat Al-Hajj	Madaniyyah
12	63	Surat Al-Munafiqun	Madaniyyah
13	64	Surat At-Tagabun	Madaniyyah
14	5	Surat Al-Maidah	Madaniyyah